

## The Relationship Between Family Social Support SNF Learning Motivation of Training Participants At Skills Institutions Of Laila Collection Padang City

Siti Norani Fardhillah<sup>1</sup>, Wisroni<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: [sitinoranifardhillah@gmail.com](mailto:sitinoranifardhillah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar pada peserta pelatihan pada lembaga keterampilan Laila Collection. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang tidak aktif selama kegiatan dilangsungkan, sering datang terlambat dan kurang produktifnya dalam menghasilkan karya. Tujuan dari penelitian itu yaitu agar mengetahui hubungan antara dukungan social keluarga agar motivasi belajar peserta pelatihan di lembaga keterampilan Laila Collection Kota Padang. Jenis pada penelitian ialah penelitian kuantitatif yang berhubungan dengan populasi yang berjumlah sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* yang diambil sebanyak 75% dari populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, sedangkan alat pengumpulan data ialah berupa pernyataan. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar peserta pelatihan dilihat dari dorongan keluarga tergolong baik, (2) Motivasi belajar peserta pelatihan tergolong tinggi, (3) Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar peserta di lembaga kursus menjahit tergolong baik.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga

### Abstract

This research is motivated by the low learning motivation of the trainees at the Laila Collection skills institute. This can be seen from the number of participants who are not active during the activity, often arrive late and are less productive in producing works. The purpose of the study was to determine the relationship between family social support and learning motivation of trainees at the Laila Collection Skills Institute, Padang City. This type of research is quantitative research that deals with a population of 40 people. The sampling technique used cluster random sampling which was taken as much as 75% of the population. The number of samples in this study were 30 people. The data collection technique used is a questionnaire, while the data collection tool is a statement. The results of this study indicate that: (1) the learning motivation of the training participants seen from family encouragement is classified as good, (2) the learning motivation of the trainees is high, (3) the relationship between family social support and learning motivation of participants in the sewing course institution is good.

**Keywords:** Learning Motivation, Family Social Support

### PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menjadi faktor dominan dan penting dalam memajukan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan menduduki peranan penting yang berupaya untuk memajukan beragam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disebabkan dengan kebutuhan manusia di berbagai bidang semakin meningkat

Sudjana, (2015) menjelaskan bahwa pendidikan luar sekolah yakni pendidikan yang keseluruhannya mengkaji dan mencakup pendidikan informal dan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah menjadi salah satu bentuk alternatif pendidikan yang sengaja ditujukan kepada masyarakat atau orang-orang putus sekolah dan orang yang tidak mendapatkan apa yang

dibutuhkannya pada pendidikan sekolah bisa digantikannya dan dilengkapi oleh pendidikan luar sekolah. Sudjana, (2015) menjelaskan bahwasanya program pendidikan luar sekolah apabila disesuaikan dengan lingkup, jenis dan satuannya yakni mencakup bimbingan belajar, pelatihan, penyuluhan, pengajian, magang, kursus, kelompok belajar usaha, kesetaraan dan keaksaraan, penitipan anak, kelompok belajar dan pendidikan anak usia dini.

Salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan luar sekolah yaitu Lembaga Keterampilan Laila Collection yang di bentuk untuk memperluas keterampilan belajar masyarakat. Lembaga keterampilan merupakan suatu bentuk jalur pendidikan luar sekolah yang berguna sebagai tempat bagi masyarakat setempat untuk mengekspresikan semua kemauan, mendapatkan keterampilan dan pengetahuan, menggunakan segenap prasarana dan semua kemampuan yang dimiliki di lingkungan masyarakat dalam rangka memajukan pengetahuan, keterampilan kerja yang layak bekerja dan berusaha mandiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan ekonomi dan taraf hidupnya

Berdasarkan wawancara dengan pengelola lembaga keterampilan, didapatkan informasi bahwasanya pelatihan ini diberikan kepada peserta guna mendapatkan keterampilan berupa keterampilan menjahit yang nantinya bisa dimanfatkannya untuk memperbaiki perekonomian keluarganya maupun untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, peserta terlihat kurang termotivasi belajar untuk mengikuti kegiatan yang diberikan. Terlihat dari banyaknya peserta yang tidak aktif selama kegiatan dilangsungkan, sering datang terlambat dan kurang produktifnya dalam menghasilkan karya. Peneliti menduga rendahnya motivasi belajar peserta untuk melakukan kegiatan pelatihan Menjahit.

Faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar peserta pelatihan ialah penggunaan metode pembelajaran kurang menarik menjadikan peserta pelatihan menjadi bosan sewaktu mengikuti pelatihan. Hal ini akan membuat keaktifan dari peserta pelatihan menjadi kurang. Tutor tidak memanfaatkan beragam alat peraga ataupun media secara lengkap saat pelatihan menyulam dimulai sehingga menjadikan peserta pelatihan kurang mengerti akan materi yang diajarkan tutor. Sikap peserta pelatihan ini merupakan bentuk dari hasil yang dimunculkan dari bagaimana cara mengajar instruktur dan alat bantu pembelajaran yang kurang bervariasi. Sementara Sardiman (2011), bahwasanya media pembelajaran ialah semua hal yang sekiranya bisa dimanfaatkan untuk menunjang penyajian pesan maupun materi ke pendengarnya sehingga ia kemudian bisa terangsang seperti minat, perhatian, perasaan, pikiran dan motivasi belajar peserta pelatihan selama pembelajaran.

Baron & Byrne, (2005) mengungkapkan bahwasanya dukungan sosial keluarga ialah semua bentuk upaya yang dilakukan oleh keluarga untuk membangun suasana kenyamanan baik fisik maupun psikologis anak. Sarafino & Smith, (2011) mengungkapkan bahwasanya bentuk dukungan sosial keluarga yang bisa dilakukan oleh keluarga terhadap anggota keluarganya (anak) yakni seperti: dukungan emosional, informasi, penghargaan dan instrumental.

Menurut Adicondro & Purnamasari, (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya dukungan sosial keluarga yang berbentuk perhatian, penerimaan serta percaya diri bisa memberikan rasa bahagia pada diri anak. Dengan adanya kebahagiaan ini, maka anak termotivasi belajar lebih untuk giat berusaha mencapai tujuan belajarnya, sehingga apapun itu bentuk permasalahan maupun kendala yang dihadapinya ia bisa menyelesaikannya sendiri. Sehingga dukungan sosial keluarga amatlah penting dalam upaya pengendalian proses belajarnya anak.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dukungan sosial keluarga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya motivasi belajar peserta pada pelatihan menjahit Laila Collection. Oleh karenanya peneliti terdorong agar melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan social keluarga peserta pelatihan untuk motivasi belajpada peserta di lembaga kursus menjahit Laila Collection.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2014), bahwa penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian yang dapat dilakukan supaya bisa mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel ataupun lebih. Dengan menggunakan penelitian korelasional, nantinya diharapkan akan dapat melihat hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar peserta pelatihan di lembaga keterampilan Laila Collection Kota Padang. Populasi yang berjumlah sebanyak 40 individu. Cara pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* untuk diambil sejumlah 75% dari keseluruhan objek yang diteliti. Total sampel pada penelitian sebanyak 30 individu. Cara mengumpulkan data untuk dipakai adalah angket, sementara itu alat pengumpulan bahan ialah berbentuk ungkapan.

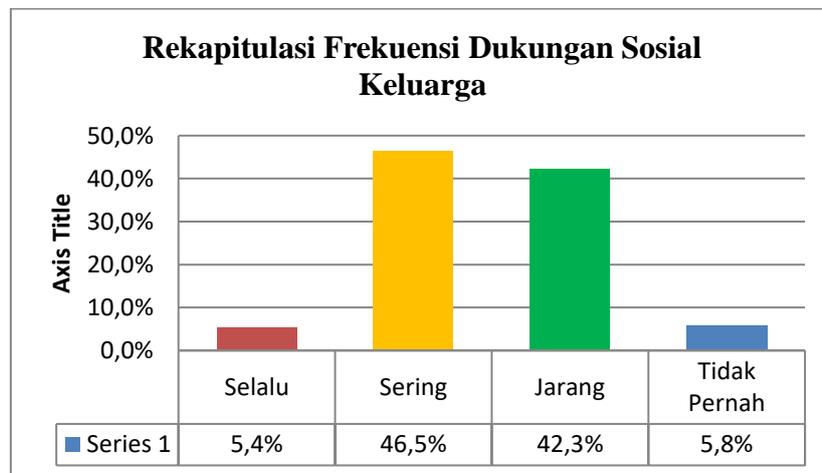
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian yang akan dikemukakan di komponen ini adalah: 1) dukungan sosial keluarga, 2) motivasi belajar peserta dan 3) hubungan antara dukungan social keluarga dengan motivasi belajar peserta di lembaga Kursus Menjahit Laila Collection, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

### Gambaran Dukungan Sosial Keluarga

Berdasarkan dari data dukungan sosial keluarga peserta pelatihan menjahit Laila Collection dilihat dari aspek dukungan emosional menunjukkan bahwa alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 46,5% mengatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan sosial keluarga pada pelatihan menjahit Laila Collection tergolong baik. Berdasarkan pendapat Priyatna (2020), bahwa frekuensi terbanyak menjadi kesimpulan. Dapat dilihat pada histogram berikut:

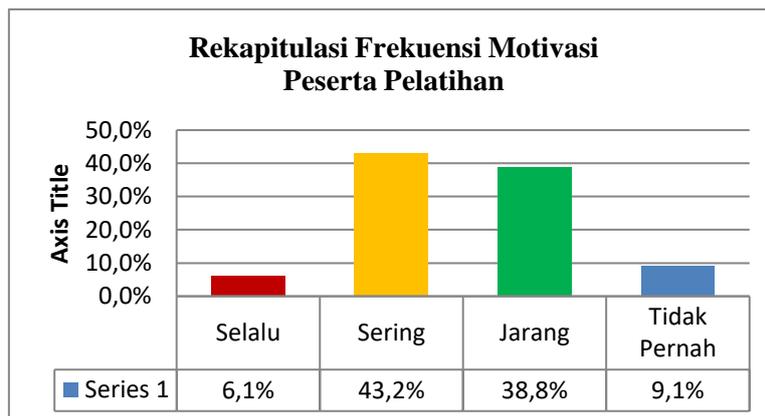


Gambar 6. Histogram Rekapitulasi Dukungan Sosial Keluarga

Dari gambar 6 juga terlihat bahwa rekapitulasi dukungan sosial keluarga tergolong baik dalam pelaksanaan pelatihan menjahit. Dalam hal ini diperoleh sejak responden dalam menunjuk alternatif jawaban sering.

### Gambaran Motivasi Belajar Peserta Pelatihan

Berdasarkan dari motivasi belajar peserta pelatihan menunjukkan bahwa alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 43,2% yang menyatakan sering, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta pelatihan menjahit Laila Collection tergolong tinggi. Maka berdasarkan model analisis skala likert, menyebutkan bahwa frekuensi terbanyak menjadikan kesimpulan (Priyatna, 2020). Jika digambarkan dengan histogram dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Rekapitulasi Frekuensi Motivasi Belajar peserta Pelatihan

Dari gambar 11 di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi motivasi belajar peserta pelatihan tergolong tinggi. Dapat terlihat bahwa responden dalam menunjukkan alternatif jawaban sering.

### Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Peserta di Lembaga Kursus Menjahit Laila Collection

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel, maka dilakukan analisis korelasi sederhana dengan menggunakan *Product Moment Pearson*. Data perihal hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar peserta pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Collection diperoleh dengan kuesioner yang diberikan pada responden.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan rumus *product moment* didapatkan  $r_{hitung} = 0,603$ , nilai 0,603 dinyatakan kuat karena terletak pada interval (0,60-0,799). Apabila dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan  $N=30$ , menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik dengan tingkat kepercayaan 5% yakni 0,361 dan kepercayaan 1% yakni 0,463. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_1$  diterima. Jadi kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar peserta pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Collection.

### Pembahasan

#### Dukungan Sosial Keluarga

Temuan penelitian mengenai dukungan sosial keluarga pada peserta pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Collection sudah baik. Artinya sudah terdapat dukungan yang diberikan oleh keluarga terhadap kegiatan pelatihan yang diikuti oleh peserta. Dengan dukungan yang diberikan tersebut dapat membantu peserta pelatihan dalam menghadapi berbagai kendala yang dihadapinya. Hidayah, (2012) menyatakan bahwasanya dukungan sosial keluarga ialah dukungan dan bantuan yang diberikan secara nyata oleh orang di sekitarnya yakni berbentuk nasihat ataupun informasi maupun tindakan lainnya yang bisa berguna secara emosional bagi seseorang tersebut.

Dukungan sosial dapat dibagikan dari keluarga ialah salah satu faktor dalam mempengaruhi keberhasilan kegiatan pelatihan. Dengan dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga akan membuat seseorang merasa diperhatikan dan mendapat kenyamanan dalam melakukan aktivitas, dukungan sosial juga berbentuk kesediaan keluarga untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozaqoh, (2008) yang menyatakan bahwasanya dukungan sosial keluarga ialah bentuk peran dan tindakan yang diberikan orang tua kepada setiap anaknya baik berupa penyediaan tempat belajar yang memadai, membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan mengatur jadwal belajar anak

dan sebagainya. Oleh karenanya dirasa perlu bahwa sekolah ataupun guru untuk bekerja sama dengan orang tua dalam upaya pemberian dan kontrol pendidikan kepada anak secara lebih luas. Menurut Safarino (2008) dinyatakan bahwa dukungan sosial keluarga terdiri dari beberapa aspek, yakni dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental.

### **Motivasi Belajar Peserta Pelatihan**

Hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Colection sudah tergolong baik. Hal ini menandakan peserta pelatihan sudah mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuannya. Adapun aspek penting dalam motivasi yaitu dorongan mencapai sesuatu, optimisme, inisiatif dan komitmen (Chernis & Goleman, 2001).

Uno, (2012) menyatakan bahwasanya motivasi belajar akan mempunyai peranan yang meliputi: 1) menentukan penguatan peserta pelatihan untuk belajar; 2) memperluas tujuan belajar dan; 3) akan menentukan tingkat ketekunan dalam belajar. Apabila peserta pelatihan mempunyai motivasi belajar tinggi dalam belajarnya, maka hal apapun akan menjadi unsur yang memberikannya penguatan untuk melakukan aktivitas belajar tersebut. Dengan maksud lainnya yaitu bahwa motivasi belajar bisa menjadi unsur penentu yang terdapat di lingkungannya untuk menjadi faktor penguat seseorang untuk belajar.

### **Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan.**

Berdasarkan hasil analisis bahan penelitian dapat ditemukan, maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar peserta pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Collection", dengan demikian diterima kebenarannya karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil olah data diperoleh  $r_{hitung} = 0,603$  dan nilai tersebut jika dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,361$  dengan  $N = 30$ . Korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi dikategorikan tinggi karena terletak pada interval (0,60-0,79).

Hidayah, (2012) menyatakan bahwasanya dukungan sosial keluarga ialah dukungan dan bantuan yang diberikan secara nyata oleh orang di sekitarnya yakni berbentuk nasihat ataupun informasi maupun tindakan lainnya yang bisa berguna secara emosional bagi seseorang tersebut. Dengan adanya dukungan sosial keluarga akan membuat peserta merasa bahwasanya ia dihargai dan dipercaya akan setiap tindakan yang dilakukannya tersebut. Menurut Adicondro & Purnamasari, (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya dukungan sosial keluarga yang berbentuk perhatian, penerimaan serta percaya diri bisa memberikan rasa bahagia pada diri anak. Dengan adanya kebahagiaan ini, maka anak termotivasi belajar lebih untuk giat berusaha mencapai tujuan belajarnya, sehingga apapun itu bentuk permasalahan maupun kendala yang dihadapinya ia bisa menyelesaikannya sendiri. Sehingga dukungan sosial keluarga amatlah penting dalam upaya pengendalian proses belajarnya anak.

Jadi, kesimpulan dengan adanya dukungan sosial dalam keluarga akan membantu meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan, dan begitu pula sebaliknya. Dalam upaya meningkatkan motivasi diantara wujud dukungan sosial keluarga ialah penghargaan, dukungan instrumental, informasi, serta dukungan sosial.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar peserta pelatihan di Lembaga Kursus Menjahit Laila Collection dapat disimpulkan bahwa: Gambaran dukungan sosial keluarga dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Collection sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih alternatif jawaban sering. Sehingga dapat diketahui bahwa dukungan dukungan emosional, dukungan informasi,

dukungan penghargaan dan dukungan instrumental sudah diberikan dengan baik. Gambaran motivasi belajar peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pelatihan di lembaga kursus menjahit Laila Collection sudah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang memilih alternative jawaban sering. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi peserta jika dilihat dari aspek dorongan mencapai sesuatu, optimisme, inisiatif dan komitmen sudah tergolong baik.

Sejalan dengan kesimpulan penelitian, maka saran dari penelitian ini yaitu: Untuk kelurga peserta pelatihan menjahit Laila Collection agar bisa meningkatkan dukungan yang diberikan kepada peserta pelatihan, hal ini bertujuan agar peserta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Untuk peserta pelatihan agar terus meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan pelatihan, agar tujuan pelatihan dapat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2012). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *Humanitas*, 8(1), 17–27.  
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>
- Arikunto, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron & Byrne. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Chernis & Goleman. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Fransisco: Jossey Bass a Willey Company.
- Hidayah, F. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar SIswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rozaqoh, L. (2008). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Psikosains*, 1(3), 63–78.
- Sarafino & Smith. (2011). *Helath Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed)*. New Jersey: Jhon Wiley & Son Inc.
- Sardiman, A. S. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Djudju. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Uno, Hamzah, B. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.